

INTISARI

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sudah banyak menimbulkan kerugian, kondisi jalan yang sudah padat dengan kendaraan, kemacetan, sehingga perlu dilakukan studi kecelakaan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan. Salah satu daerah rawan kecelakaan adalah Jalan Raya Rembang. Jalan Raya Rembang merupakan salah satu daerah yang rawan kecelakaan, dikarenakan jalan tersebut termasuk bagian dari jalur pantura yang kecepatan kendaraannya cukup tinggi sehingga menyebabkan angka terjadinya kecelakaan juga cukup tinggi. Tujuan penelitian yaitu untuk menentukan karakteristik kecelakaan dan menganalisis penyebab kecelakaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kecelakaan dari tahun 2006 s/d 2010 didapatkan dari Satlantas Polres Rembang. Data primer didapat dari pengamatan di lapangan yang dilakukan selama tiga hari yaitu hari Minggu, Senin dan Kamis pada Tanggal 24, 25 dan 28 April 2011 dengan mencatat volume kendaraan, kecepatan kendaraan, kendaraan membelok (manuver) dan pejalan kaki (pedestrian).

Hasil penelitian di ruas Jalan Raya Rembang, menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan sebanyak 60 kejadian, berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan adalah sepeda motor sebanyak 47, tipe kecelakaan yang sering terjadi adalah kecelakaan ganda yaitu tabrakan depan – depan sebanyak 30, faktor penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia, yaitu sebanyak 44 kejadian (73.33%). Dari hasil analisis data primer menunjukkan bahwa volume lalu lintas maksimum terjadi pada pengamatan pagi hari sebesar 494.35 smp/jam, kecepatan kendaraan maksimum sebesar 48.097 km/jam, kendaraan manuver maksimum sebesar 220.0 smp/jam, serta untuk pedestrian maksimum sebesar 15.0 orang/jam.